

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM  
PEMBELAJARAN IPA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP DI KELAS IV  
SDN 03 SUNGAI RUMBAI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Suwardi  
SDN 03 Sungai Rumbai, Dharmasraya  
suhermanher9@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research originated from the common understanding of students towards science learning in elementary schools. This research is due to the inadequate facilities for this learning media. The use of the method is carried out with educators who are monotonous as long as students do not participate in learning. Visual media can teach students about natural resources that have yet to be studied in the surrounding environment. This research was conducted to describe the level of mastery of student material and the shortcomings and advantages of the methods used by teachers in the learning process to motivate and train students' independence in completing science learning. This study used classroom action research with two cycles. Each cycle consists of design, observation, implementation, reflection, and revision. Analysis data obtained from formative test results, observation sheets of learning activities. The results showed that student learning outcomes increased based on cycle I and cycle II, with the limit of completeness of grades in cycle I to 60% and increased in cycle II to 85%. The results of this increase have proven effective in terms of the use of illustrated media in science learning in grade IV SDN 03 Sungai Rumbai. They can be used as one of the considerations and alternatives in science learning.*

*Keywords: learning outcomes, image media, science learning, living things*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari rendahnya keberpahaman siswa terhadap pembelajaran IPA di SD. Hal ini disebabkan oleh kurang memadainya fasilitas tentang media pembelajaran ini. Penggunaan metode dilakukan dengan pendidik yang monoton sehingga siswa tidak berpartisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan media bergambar dapat membuat siswa untuk mengetahui tentang SDA yang belum dipelajari sebelumnya di lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan tingkat penguasaan materi siswa dan kekurangan serta kelebihan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan melatih kemandirian siswa dalam menguasai pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perancangan, observasi, pelaksanaan, refleksi, dan revisi. Data analisis diperoleh dari hasil tes formatif, lembar observasi aktifitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terjadi peningkatan

berdasarkan siklus I dan siklus II dengan batas ketuntasan nilai di siklus I 60% meningkat di siklus II menjadi 85%. Hasil peningkatan ini terbukti efektif dilihat dari penggunaan media bergambar pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Sungai Rumbai dan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dan alternatif dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: learning outcomes, image media, science learning, living things

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan Nasional berperan dalam pengembangan kecakapan untuk membentuk kepribadian dan yang mempunyai martabat untuk mencerdakan berkehidupan bangsa, pengembangan kemampuan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berubah menjadi bangsa yang demokratis dan mempunyai tanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan metode pencarian tahu perihal kealaman secara tersistematis, sehingga IPA tidak hanya sekadar pengumpulan kepengetahuan, seperti kenyataan, pengonsepan, dan landasan yang merupakan temuan. Kependidikan IPA dapat Mutu kependidikan sebuah kebangsaan berhubungan dengan mutu pengendali dan mutu guru dalam pelaksanaan kependidikan di

kependidikan formal berubah media bagi siswa untuk mengetahui jati diri dalam keseharian. Pengajaran berfokus pada pemerolehan pengalaman untuk pengembangan kecakapan untuk mengeksplorasi pemahaman alam sekitar. Kependidikan IPA dapat mendukung siswa untuk pemerolehan keberpahaman tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA di SDN 03 Sungai Rumbai, khususnya materi siklus makhluk hidup mendapatkan pengalaman pembelajaran untuk peningkatan kecakapan siswa untuk penguasaan kepengetahuan alam. Oleh karena itu keikutsertaan siswa dalam pembelajaran mampu membuat siswa mandiri secara optimal untuk ikut serta dalam pengajaran, yaitu keikutsertaan siswa secara fisiologi dan psikologi dalam proses pengajaran. keikutsertaan orang tua dan masyarakat (Setyawan, 2017). Selain itu, performance guru diidentifikasi dengan iman dan takwa, penguasaan teknologi dan

informasi, kedisiplinan, kerja sama, berpengetahuan untuk masa yang akan datang (Slameto, 2015).

Akan tetapi, hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA, khususnya materi siklus makhluk hidup mengidentifikasi bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dari 25 orang siswa mengalami penurunan terbukti dari 25 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang dapat menguasai materi, yaitu 60% dan 40% belum mampu menguasai materi (Kumala, 2016). Oleh karena itu penelitian perlu dilakukan lebih lanjut dengan judul "Peningkatan hasil belajar siswa melalui media gambar pada pembelajaran IPA materi siklus Makhluk Hidup di Kelas IV SDN 03 Sungai Rumbai".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini mempunyai objek penelitian siswa kelas IV di SDN 03 Sungai Rumbai yang mempunyai siswa sebanyak 25 orang yang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 di bulan Januari-Maret dengan melalui dua siklus I dan siklus II.

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang

dilakukan dengan prosedur penelitian, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Kemudian dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya serta berikutnya berkeja sama dengan kolaborator untuk penarikan simpulan. Penggunaan teknik analisis dilakukan dengan model alur yang mereduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Selanjutnya hasil penggunaan teknik observasi dan teknik dokumentasi dikalkulasikan dengan analisis data kuantitatif berdasarkan kriteria rentang nilai dari presentase (Iskandar & Ibad, 2009).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut penjelasan teori yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

Hasil belajar adalah landasan dalam penentuan tingkat berhasilnya siswa dalam pemahaman materi pembelajaran (Harahap, 2016). Hasil belajar dapat dijelaskan melalui variabel materi pemberian pemberian oleh guru dapat dikuasai oleh siswa (Elpis, 2017); (Permendikbud No.4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil

Belajar Satuan Pendidikan Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah, 2018).

Pendapat lain menyebutkan bahwa hasil belajar dapat mengubah perilaku individu, seperti keingintahuan. Hal ini sejalan yang disebutkan oleh Thersia bahwa hasil belajar merupakan perubahan kompetensi, perilaku kepengetahuan, kognitif, psikomotor dengan pembelajaran. Sementara Nana menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kecakapan yang dipunyai siswa dalam memperoleh pengalaman pembelajaran (Brahim, 2007); (Sa'diyah & Zuhdi, 2014).

Pendapat ahli di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari perubahan dalam diri sendiri baik dari segi siswa dalam proses pembelajaran tentang perubahan segi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dalam materi pembelajaran. Hal ini menuntut kemampuan siswa dalam mengukur hasil belajar (Utami, 2020). Siswa. Oleh karena itu hasil belajar mampu menghasilkan proses pengajaran yang membuat siswa nyaman dan tidak membosankan sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang ditargetkan (Mentari & Sukardi, 2022).

Selanjutnya media pembelajaran yang merupakan media untuk mengantarkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat membuat pikiran dan perhatian dan minat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran (Agustyani et al., 2022).

Sardiman menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan media dalam penggunaan aktifitas pembelajaran supaya dapat bermanfaat, pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai kebermanfaatan yang memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dipergunakan dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran (Sardiman, 2018); (Safitri & Mukhidin, 2018).

Hasil penelitian diambil dari hasil observasi dari proses pembelajaran. Hasil observasi dijadikan dasar untuk revisi proses pembelajaran yang berfokus pada siswa. Berikut masing-masing tahapan yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, pertemuan lanjutan, dan refleksi.

Siklus I

(a) Perencanaan  
Perencanaan dilakukan dengan penindakan dengan yang terdiri atas perencanaan pembelajaran I, LKS, soal tes formatif, dan media yang membantu pengajaran.

(b) Pelaksanaan  
Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan penindakan pada berawalnya pertemuan yang berisi perencanaan materi pengamatan dengan mengidentifikasi perhatian utama guru, kemudian menginterpretasikan menjadi perilaku yang diobservasi. Tahap ini dilakukan dengan pencatatan dan pengobservasian dalam proses pembelajaran. Hasil akhir pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil tes formatif I yang diberikan adalah nilai rerata sumatif mencapai 70,4, jumlah siswa yang menuntaskan pembelajaran sebanyak 10 orang, dan ketuntasan pembelajaran sebanyak 60%.

Siklus II

(a) Perencanaan

Siklus I menyerupai siklus II berasal dari hasil refleksi I dan siklus I. Pedoman dibuat dalam perencanaan berupa aktifitas perencanaan pembelajaran 2, soal tes formatif dan media penunjang pembelajaran.

(b) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dimulai dari siklus II dengan proses pembelajaran yang mengacu pada revisi siklus I sehingga kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diperbaiki dengan evaluasi dari tes siklus II. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Akhir dari proses pembelajaran, siswa diberikan siswa tes formatif II yang bertujuan untuk mendiksiripsikan tingkat kesuksesan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil tes formatif pada siklus II mendapatkan nilai rerata 84,80 dengan ketuntasan pembelajaran sebanyak 22 orang dengan presentase 85%. Hasil ini mengalami peningkatan melalui penggunaan metode

pembelajaran media gambar sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Oviani, 2019).

Pertemuan lanjutan dilakukan oleh supervisor untuk mengkaji pendahuluan melalui perekaman observasi yang dibuat sebagai bahan pendiskusian. Hal ini dianalisis saat pengajaran. Kunjungan dan pengamatan dalam kelas dilakukan setelah dilakukan analisis data berdasarkan acuan pengembangan kinerja guru.

(c) Refleksi

Refleksi diunjukkan dari kurangnya proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pemerolehan data dapat dijabarkan sebagai berikut. (1) proses pembelajaran dilakukan dengan baik; (2) hasil observasi ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran; (3) revisi siklus I sebelumnya diperbaiki dengan siklus II sehingga dapat membuat menjadi baik; (4) hasil pembelajaran meningkat

dengan ketuntasan pembelajaran pada siklus II (Brahim, 2007).

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui media gambar pada pelajaran IPA meningkat dengan perbaikan pembelajaran tingkat penguasaan materi siswa mengalami peningkatan lebih baik sehingga dapat memotivasi siswa melalui penggunaan media gambar. Hasil pembelajaran pada materi pembelajaran IPA diharapkan mampu memahami karakteristik dan memotivasi siswa alam pembelajaran sehingga menimbulkan keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan di depan kelas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustyani, T. N., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(1), 280–289.
- Brahim, T. (2007). Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 9(6), 37–49.

- Elpis. (2017). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 010 Jaya Mukti. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(2), 610–622.
- Harahap, D. (2016). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 1(1), 74–83.
- Iskandar, & Ibad, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Gaung Persada Press.
- Permendikbud No.4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah, Pub. L. No. 4 (2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, Sekretaris Negeri Republik Indonesia 1 (2003).
- Kumala, N. F. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (N. F. Kumala, Ed.; 1st ed.). Ediiide Infografika.
- Mentari, P. R., & Sukardi, E. (2022). Pengaruh Penerapan Metode SAS dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I SDN Tanjung Duren Selatan 01 Jakarta Barat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(1), 357–363.
- Oviani, T. (2019). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Sa'diyah, S., & Zuhdi, U. (2014). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Diri Sendiri Siswa Kelas II SD Islam Plus ALAzhar Mojokerto. *JPGSD*, 2(3), 1–10.
- Safitri, A. L., & Mukhidin. (2018). Penerapan Metode Sugesti-Imajinatif Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri Sukasari I. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(1), 131–146.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Setyawan, M. A. P. (2017). *Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Efektif bagi Guru di SD Negeri Pabelan 03 Kertasura*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Vol. Revisi* (Slameto, Ed.; 6th ed.). Rineka Cipta.
- Utami, S. Y. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 104–109.